

Aplikasi *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah

Kriyan Andika Jaya^{#1}, Novi Safriadi^{#2}, Anggi Perwitasari^{#3}

[#]*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tanjungpura*

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat 78115

¹kriyanandikajaya361@gmail.com

²safriadi@informatics.untan.ac.id

³anggi-perwitasari@gmail.com

Abstrak - Proses pengawasan dan evaluasi disuatu instansi pemerintah khususnya di Kejaksaan Negeri Mempawah merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dalam proses pelaksanaannya sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah masih menggunakan sistem konvensional, yaitu dengan memantau kembali berkas-berkas pendukung dalam proses *monitoring* dan evaluasi yang menyebabkan proses menjadi tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu aplikasi untuk memudahkan proses pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur dalam penanganan berkas perkara. Pada penelitian ini aplikasi yang dibuat berbasis android yang dilengkapi dengan fitur notifikasi dan pengingat untuk membantu proses *monitoring* dan evaluasi. Alat dalam perancangan dalam penelitian ini menggunakan *Unified Modeling Language* dan *Entity Relationship Diagram*, dan pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode *Black Box* dan kuesioner terhadap 10 orang pengguna aplikasi yang terdiri dari 5 orang dari petugas bagian Pidana Umum dan 5 orang dari petugas bagian Pidana Khusus didapat nilai kuesioner 651 dari nilai maksimum 750, yang berada pada range positif dengan persentase 86,8%, hasil pengujian menunjukkan aplikasi ini berjalan dengan baik. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur.

Kata kunci: android, *monitoring* dan evaluasi, Kejaksaan Negeri Mempawah, notifikasi

I. PENDAHULUAN

Terkait dengan tugas utama Kejaksaan, khususnya di Kejaksaan Negeri Mempawah tentu tidak terlepas dari proses penanganan berkas perkara. Saat ini di Kejaksaan Negeri Mempawah penanganan berkas perkara dilakukan secara manual. Kepala kejaksaan, kasipidum dan kasipidsus serta jaksa, juga tidak dapat melakukan pemantauan secara langsung bagaimana proses penanganan berkas perkara tersebut berlangsung serta tidak dapat memantau bagaimana kinerja aparatur yang menangani proses pemberkasan tersebut. Oleh karena dibutuhkan sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja aparatur yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di Kejaksaan Negeri Mempawah, dan dapat terintegrasi di bidang sekretariat, kasipidum, kasipidsus dan jaksa. Di setiap bidang akan diberikan sistem notifikasi atau pemberitahuan untuk dapat mengingatkan batas waktu penyelesaian apabila waktu pemberkasan perkara sudah mendekati waktu yang telah ditentukan, agar proses pemberkasan dapat dipercepat. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan pejabat kepala kejaksaan, kasipidum, kasipidsus untuk memantau (*monitoring*) sebuah dokumen atau berkas perkara yang diinput dari bagian pemberkasan perkara, sehingga dapat diketahui status sebuah perkara misalnya: lama perkara, jaksa yang menangani, status terakhir dari perkara tersebut. Sistem ini juga diharapkan dapat menghasilkan informasi terkait dengan : jumlah perkara yang masuk, jumlah perkara yang selesai, jumlah perkara dihentikan, jenis perkara yang ada di wilayah Mempawah dan kinerja jaksa. Dan Sistem ini juga diharapkan dapat

mengevaluasi kinerja jaksa apabila penanganan suatu perkara oleh salah satu jaksa terlalu banyak yang sekiranya dapat membebaskan jaksa tersebut, kepala Kejaksaan dapat mengevaluasi agar perkara tersebut dilimpahkan ke jaksa lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai Instansi Pemerintah Kejaksaan Negeri Mempawah harus mengetahui serta memantau informasi maupun proses penangan berkas perkara yang berlangsung. Selain mengetahui dan memantau Kejaksaan Negeri Mempawah juga mengevaluasi kinerja aparat berdasarkan informasi yang ada di lembaga tersebut. Untuk itu diperlukan Aplikasi *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Aparatur yang dapat digunakan untuk mengetahui maupun memantau proses penangan berkas serta mengevaluasi kinerja aparat berdasarkan informasi yang ada.

II. LANDASAN TEORI

A. Kejaksaan Negeri Mempawah

Mengenai wewenang kejaksaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia, terdapat beberapa bidang diantaranya bidang perkara pidana, perdata dan tata usaha Negara, serta bidang ketertiban dan kesejahteraan umum, salah satu tugas kejaksaan adalah Melengkapi berkas perkara tertentu dan untuk itu dapat melakukan pemeriksaan tambahan sebelum dilimpahkan ke pengadilan yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan dengan penyidik.

B. Pengertian Monitoring

Monitoring adalah penilaian yang skematis dan terus menerus terhadap kemajuan suatu pekerjaan. Sedangkan Menurut WHO Monitoring adalah suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program termasuk mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan (program) itu berjalan sesuai rencana sehingga masalah yang dilihat (ditemui) dapat diatasi.

C. Pengertian Evaluasi

Penilaian (Evaluasi) merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan *monitoring*, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan *monitoring*. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian. Evaluasi dapat menjawab pertanyaan "Apa perbedaan yang dibuat". [1].

D. MySQL

"MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun

aplikasi yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya" [2]. MySQL adalah salah satu jenis server yang ada diantara banyak server database [3].

E. Java

Java API (Application Programming Interface) adalah sebuah layer pemrograman Java yang berisi class-class yang sudah didefinisikan dan antar muka pemrograman yang akan membantu pada pengembangan aplikasi dalam perancangan aplikasi [4].

F. JSON

JSON (JavaScript Object Notation) adalah format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan dan dibuat (generate) oleh komputer. JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer keluarga C termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl, Python dll. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran-data [5].

G. Android

Terdapat berbagai macam definisi Android oleh beberapa ahli, salah satunya menyatakan bahwa Android adalah sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis Linux [6]. Android merupakan sebuah sistem operasi berbasis Java yang beroperasi pada kernel Linux 2.6. Android bukanlah sebuah bahasa pemrograman tetapi Android merupakan sebuah lingkungan untuk menjalankan aplikasi [7]. Android *Standart Development Kit* (SDK) menyediakan alat dan *Application Programming Interface* (API) yang diperlukan untuk memulai pengembangan aplikasi pada *platform* Android menggunakan bahasa pemrograman Java, yaitu kode Java yang terkompilasi dengan data dan *file resources* yang dibutuhkan aplikasi dan digabungkan oleh *app tools* menjadi paket Android [8].

H. Android Studio

Android Studio adalah sebuah IDE untuk Android Development yang diperkenalkan google pada acara Google I/O 2013. Android Studio merupakan pengembangan dari Eclipse IDE, dan dibuat berdasarkan IDE Java populer, yaitu IntelliJ IDEA. Android Studio merupakan IDE resmi untuk pengembangan aplikasi Android [9].

III. PERANCANGAN SISTEM

A. Data dan Perangkat Penelitian

Data penelitian yang digunakan berupa database Kejaksaan Negeri Mempawah yang akan dikonversikan ke dalam Bahasa SQL dan JSON yang akan digunakan pada Android.

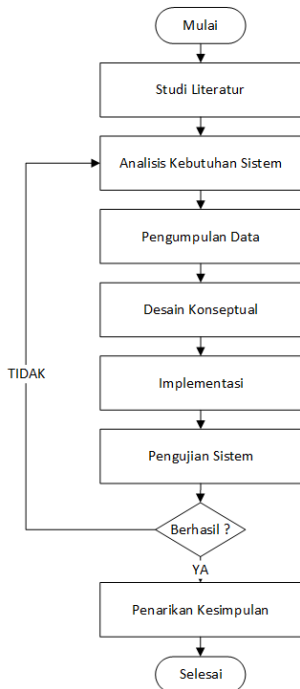
Sedangkan untuk bahan penelitian diantaranya:

1. Perangkat Keras

- a. Laptop ASUS A456U dengan Spesifikasi sebagai berikut:
 1. Processor Intel Core i5-7200U, up to 3.1 Ghz
 2. HDD 1 Terabyte
 3. RAM 4 Gigabyte
- b. Android Xiaomi Redmi 4X dengan spesifikasi
 1. Processor Snapdragon Octa-Core Max 1.4 Ghz
 2. HD 32 Gigabyte
 3. RAM 3 Gigabyte
- 2. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi Windows 10 pro 64 Bit
 - b. Android Studio
 - c. Sublime Text untuk teks editor
 - d. Chrome untuk pemrosesan PhpMyadmin dan Rest API android
 - e. XAMPP untuk pemrosesan Basisdata

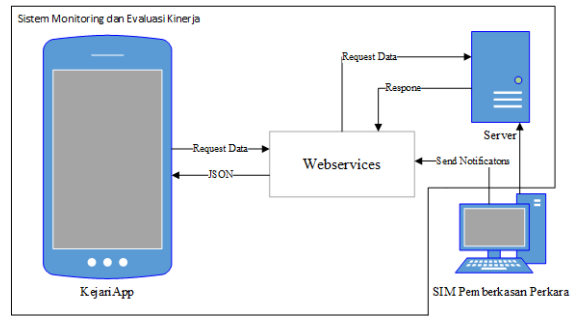
B. Metodologi Penelitian

Langkah-langkah metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini



Gambar 1. Diagram penelitian

C. Arsitektur Sistem

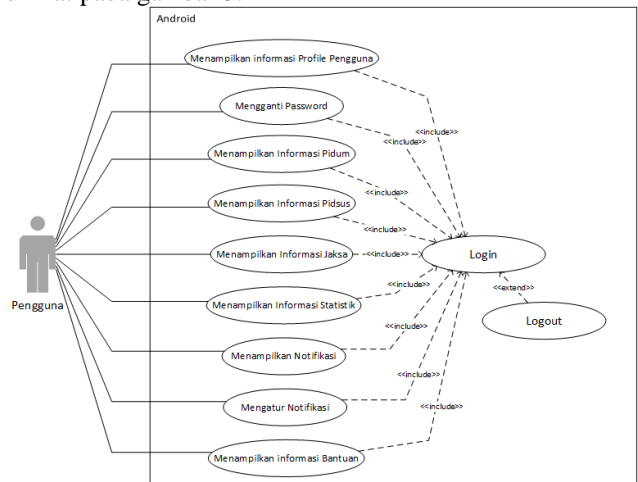


Gambar 2. Arsitektur Sistem

Aplikasi Sistem Pemberkasas Perkara mengolah data dan disimpan ke *database server* serta mengirimkan notifikasi kepada android. Aplikasi android mengakses data ke *database server* menggunakan *webservices*

D. Use Case Diagram

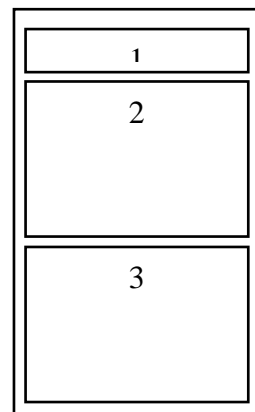
Berikut adalah *use case diagram* dari aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja di Kejaksaan Negeri Mempawah dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

E. Perancangan Antarmuka

Berikut ini adalah penjelasan mengenai komponen pada layout antarmuka halaman utama pada Aplikasi *Monitoring dan Evaluasi* di Kejaksaan Negeri Mempawah, seperti pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Perancangan antarmuka halaman utama

Keterangan:

1. Header
2. Image Slider
3. Menu-menu

IV. IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN

Pada Bab ini akan dilakukan implementasi dan hasil pengujian terhadap aplikasi. Tahapan ini dilakukan setelah perancangan sistem selesai dan selanjutnya akan diimplementasikan kemudian dilakukan pengujian terhadap aplikasi. Implementasi dan hasil pengujian yang dilakukan untuk mengetahui aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuannya atau tidak.

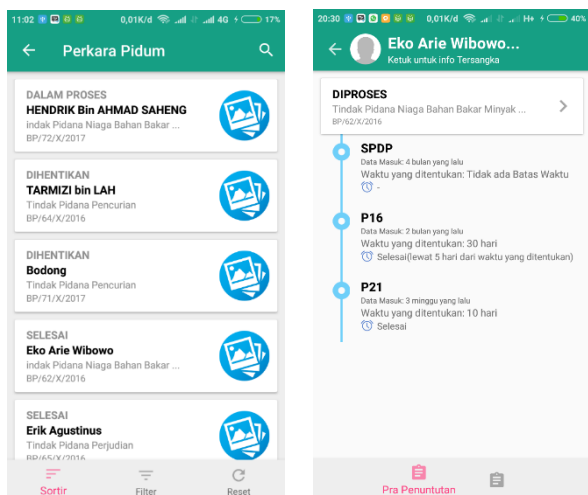
A. Implementasi

Implementasi Aplikasi *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah untuk menu utama/dashboard dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan halaman utama.

Implementasi Aplikasi *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah untuk menu pidum dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Menu Pidum

B. Pengujian Black Box

Pengujian *Black Box* disebut juga pengujian tingkah laku, memusat pada kebutuhan fungsional perangkat lunak. Pengujian kinerja program dilakukan agar program berjalan seperti yang diharapkan, metode pengujian yang digunakan untuk menguji aplikasi ini adalah metode pengujian *black box*, menggunakan beberapa tabel yang berisi data login. Hasil yang menggambarkan pengujian tersebut dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil pengujian sistem pada halaman *Login*

Fungsi	Contoh Fungsi	Hasil Eksekusi	Keterangan
Proses Login	Mengosongkan kolom <i>username</i> dan <i>password</i>	Tidak berhasil	<i>Username</i> dan <i>Password</i> tidak boleh kosong
	<i>Username</i> salah	Tidak berhasil	<i>Username</i> atau <i>Password</i> salah
	<i>Password</i> salah	Tidak berhasil	<i>Username</i> atau <i>Password</i> salah
	<i>Username</i> dan <i>password</i> benar	Berhasil	-

C. Pengujian Hasil Kuesioner

Metode kuesioner merupakan jenis pengujian dengan memberikan lembaran pertanyaan atau angket kepada orang lain mengenai penilaian terhadap sistem dimana nantinya hasil jawaban dari pengguna dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem

Tanggapan responden terhadap setiap aspek sesuai dengan kriteria masing-masing ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian *User Acceptance Testing* dengan metode Kuesioner

No.	Pertanyaan	Skor					Total
		1	2	3	4	5	
Aspek Fungsional							
1	Apakah aplikasi ini dapat menampilkan informasi mengenai <i>profile</i> pengguna ?	0	0	0	3	7	10
2	Bagaimana dengan fitur mengganti <i>password</i> akun, apakah membantu dalam mengakses aplikasi ?	0	0	3	3	4	10
3	Apakah informasi pidum di Kejaksaan Negeri Mempawah yang ditampilkan aplikasi ini mudah dipahami ?	0	0	3	5	2	10
4	Apakah informasi pidum yang ditampilkan membantu dalam proses pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah ?	0	0	2	2	6	10
5	Apakah informasi pidus di Kejaksaan Negeri Mempawah yang ditampilkan aplikasi ini mudah dipahami ?	0	0	6	0	4	10
6	Apakah informasi pidus yang ditampilkan membantu dalam proses pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah ?	0	0	3	3	4	10
7	Apakah informasi jaksa yang ditampilkan sesuai dengan informasi jaksa yang ada di Kejaksaan Negeri Mempawah ?	0	0	0	2	8	10
8	Apakah fitur notifikasi membantu jaksa dalam proses pengawasan dan evaluasi kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah ?	0	0	0	5	5	10
9	Apakah aplikasi ini dapat mengelola notifikasi dengan baik ?	0	0	2	4	4	10
10	Apakah informasi bantuan yang ada di dalam aplikasi membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi ?	0	0	0	6	4	10
11	Secara keseluruhan apakah aplikasi ini membantu dalam proses pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah ?	0	0	0	3	7	10
Aspek Komunikasi Visual							
12	Bagaimana tampilan aplikasi ini secara keseluruhan ?	0	0	3	3	4	10
13	Bagaimana tampilan menu-menu yang ada di aplikasi ini ?	0	0	3	4	3	10
14	Bagaimana tingkat kesulitan dalam menjalankan aplikasi ini ?	0	0	2	4	4	10
15	Apakah jenis dan ukuran huruf bisa dibaca dengan jelas ?	0	0	0	0	10	10
Total		0	0	27	47	76	150

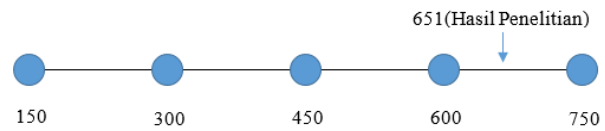
Tabel 3. Total Skor Responden

Responden	Pertanyaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	63
B	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	66
C	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	4	3	3	5	5	62
D	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	65
E	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	64
F	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	66
G	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	66
H	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	67
I	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	64
J	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
Total	47	41	39	44	38	41	48	45	42	46	47	41	40	42	50	651

Pada Tabel 2 tersebut dapat diketahui informasi antara lain:

- Jumlah skor untuk setiap responden:
 - Skor minimal = 1 x 15 item = 15
 - Skor kuartil I = 2 x 15 item = 30
 - Skor median = 3 x 15 item = 45
 - Skor kuartil III = 4 x 15 item = 60
 - Skor Maksimal = 5 x 15 item = 75
- Jumlah skor untuk seluruh responden:
 - Skor minimal = 10 x 15 = 150

- Skor kuartil I = 10 x 30 = 300
 - Skor median = 10 x 45 = 450
 - Skor kuartil III = 10 x 60 = 600
 - Skor Maksimal = 10 x 75 = 750
- Persentase Likert
 Persentase yang didapat = $(651/750) \times 100\% = 86,8\%$
 - Interpretasi jumlah skor tersebut adalah:
 - 600 < skor <= 750, artinya sangat positif (aplikasi dinilai berhasil)
 - 450 < skor <= 600, artinya positif (aplikasi cukup berhasil)
 - 300 < skor <= 450, artinya positif (aplikasi dinilai kurang berhasil)
 - 150 < skor <= 300, artinya negatif (aplikasi dinilai tidak berhasil)



Gambar 7. Hasil Penelitian pada interpretasi LSR

Hasil penelitian pada gambar 7. adalah hasil penelitian dengan skor 651 yang berada pada range sangat positif, sehingga aplikasi dinyatakan berhasil.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Peneliti berhasil membangun aplikasi *monitoring* dan evaluasi kinerja aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah
- Aplikasi *monitoring* dan evaluasi kinerja aparatur ini memberikan perkembangan dalam sistem pengawasan dan pemantauan kinerja jaksa dalam menangani pemberkasan perkara yang sebelumnya masih dilakukan dengan cara membuka kembali berkas-berkas yang dipakai dalam proses penunjang pengawasan aparatur, menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi sehingga proses pengawasan dan evaluasi pun menjadi efektif dan efisien.
- Hasil pengujian *User Acceptance Testing* dengan metode dengan 10 orang responden memiliki persentase 86,8% yang menunjukkan bahwa aplikasi *monitoring* dan kinerja aparatur ini telah sangat memuaskan dan sesuai harapan dari Kejaksaan Negeri Mempawah.

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai pengembangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Pengembangan aplikasi untuk menyediakan fitur dalam

- pengawasan dan evaluasi absensi aparatur.
2. Pengembangan aplikasi pada *platform* lain seperti sistem operasi IOS, Windows Phone, dan lain-lain.
 3. Aplikasi yang dibangun perlu membahas bagian *security* terhadap keamanan data Kejaksaaan dan keamanan aplikasi itu sendiri.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiliam N Dunn, Pengantar Analisis Kebijakan Publik (terjemahan), Yogyakarta: Universitas Gajahmada, 2000.
- [2] M. Arief, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- [3] R. Hidayat and R. Setiawan, "Perancangan Aplikasi Pemetaan Sarana Olahraga (PSO) Berbasis Website dan Selular Sebagai Informasi untuk Memetakan Sarana Olahraga," (*JEPIN*), Vol 3, No 1,p. 6, 2017.
- [4] A. Prabowo, Tutorial 5 Hari Membangun GUI dengan Java Netbeans 6.5, Yogyakarta: ANDI, 2010.
- [5] JSON, "Introducing JSON," 1999. [Online]. Available: <http://www.json.org>. [Diakses 12 Juli 2017].
- [6] H. N. Safaat, Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet, Bandung: Informatika, 2012.
- [7] J. F. DiMarzio, Android: A Programmer's Guide, New York: McGraw-Hill, 2008.
- [8] I. Muhammad, "Rancang Bangun Aplikasi Mobile Notifikasi Berbasis Android untuk Mendukung Kinerja di Intansi Pemerintah," (*JUSTIN*) Vol 4, No 1, p. 2, 2015.
- [9] D. Android, "Mengenal Android Studio," 2013. [Online]. Available: <https://developer.android.com/studio/intro/index.html?hl=id>. [Diakses 12 April 2017].